

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek penelitian ini akan di lakukan di pusat bisnis jalan Malioboro, diwilayah kota Yogyakarta, tempat ini di pilih di karenakan melihat potensi transaksi yang dilakukan pastilah besar mengingat kawasan itu merupakan kawasan wisata.
2. Penelitian ini kan di laksanakan pada tanggal 20 november 2016 s/d 27 November.
3. Subyek penelitian akan menargetkan masyarakat(konsumen) yang ada di pusat bisnis jalan Malioboro.

B. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif yang berarti teknik mengumpulkan, mengelola, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran mengenai yang diteliti melalui observasi yang menghasilkan data berupa angka-angka. Informasi responden didapatkan dari kuisisioner dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber asli/langsung. Di mana

data primer didapat dari hasil survey yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pengunjung pusat bisnis jalan Malioboro.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut sugiyono(2014:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainya. Penelitian ini memilih populasi semua pengunjung pusat perbelanjaan di jalan Malioboro Yogyakarta. Jenis populasi yang akan diteliti adalah *infinite population*, karena peneliti tidak mengetahui angka pasti jumlah pengunjung pusat perbelanjaan di jalan Malioboro

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut Teknik atau metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling random* adalah teknik penentuan sampel secara acak dari anggota populasi sehingga setiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Kurniawan,2014)

Mengingat Malioboro merupakan pusat perbelanjaan yang tidak menggunakan sistem karcis, sehingga jumlah populasi tidak bisa diketahui. Maka untuk menentukan jumlah sampel yang dikutip dari skripsi Dodi Kurniawan,

penelitian ini digunakan rumus :

$$N = \left[\frac{z}{e} \right]^2 p(1 - p)$$

$$N = \left[\frac{1,96}{0,1} \right]^2 0,25 = 96,4 \approx 100 \text{ orang}$$

Keterangan:

N: besarnya sample yang diperlukan

z : Nilai sadar sesuai dengan tingkat signifikansi 95% = 1,960

e : kesalahan proporsi pada populasi yang tidak diketahui

p : perkiraan proporsi pada populasi yang tidak diketahui menggunakan

asumsi ini lai p=0,5, maka nilai p (1-p) yaitu 0,25

Dengan demikian ukuran sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 masyarakat (konsumen) yang ada di pusat bisnis jalan malioboro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini akan menjadi aspek yang berpengaruh dan berperan penting dalam proses penelitian serta tingkat keberhasilan peneliti, dan metode pengumpulan data tersebut terdiri dari:

1. Metode penelitian survey

Dalam metode ini salah satu keuntungan yang di dapat adalah kemungkinan pembuatan generalisasi untuk populasi yang besar, ciri khas dari penelitian ini adalah data yang di kumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner. (sofian effendi:2012: 24)

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) yaitu suatu cara yang di gunakan peneliti dengan menggunakan formulir-formulir yang di ajukan kepada responden yang tepat, untuk menemukan jawaban serta tanggapan responden yang di butuhkan peneliti. Dalam hal ini di gunakan kuesioner (angket), berisi tentang daftar pertanyaan yang tersusun dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda dan pertanyaan terbuka. Dan metode ini di gunakan untuk dapat memperoleh data tentang persepsi dari responden.

E. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini mengacu pada skala likert, yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian. (sugiyono, 2014: 132). Pada skala likert ini masing-masing di buat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban, yang masing-masing di beri score misalnya

1. Jawaban SS (sangat setuju) di beri score 5.
2. Jawaban S (setuju) diberi score 4
3. Jawaban R (ragu-ragu) di beri score 3
4. Jawaban TS (tidak setuju) di beri score 2.
5. Jawaban STS (sangat tidak setuju) di beri score 1. (singarimbun, 1994: 249)

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

variable yang di gunakan dalam skripsi ini adalah Pengaruh Kebijakan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) terhadap transaksi tunai. Adapun definisi dari variable penelitian ini sebagai berikut:

1. Variable Dependen

a) Transaksi Pembayaran Tunai

Merupakan suatu alat transaksi yang masih menggunakan uang kertas (kartal) dalam melakukan pembayaran baik dalam jumlah besar ataupun kecil yang telah menjadi kebiasaan dalam masyarakat.

2. Variable independen

a) Pengetahuan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)

suatu kebijakan yang di bentuk oleh BI (Bank Indonesia) dan Pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang efisien dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai.

b) Kartu ATM

Saat membuka tabungan dan menyimpan uang di bank anda akan di berikan sebuah kartu ATM, yang dapat di manfaatkan untuk bertransaksi tanpa harus berurusan dengan *teller* bank, selain itu bisa di gunakan untuk menarik uang, mentransfer atau mendebit langsung dari rekening saat kamu berbelanja. Penggunaan kartu ini biasanya dilakukan di gerai ATM atau pun merchats.

c) Kartu Kredit

Kartu kredit merupakan kartu yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk mempermudah pembayaran barang ataupun jasa yang pembayarannya bisa dilunasi dibulan selanjutnya. Kartu ini menarik Bunga dari setiap keterlambatan pembayaran, namun selain itu kartu kredit ini pun memiliki banyak promosi dan keuntungan yang diperoleh jika menggunakannya.

d) Mesin ECM (*electronic data capture*)

merupakan mesin gesek yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit dan kartu prepaid yang di letakan dipedagang

G. Metode analisis data

Metode analisi data merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sejauh mana suatu variable mempengaruhi variabel lain. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan sari sejumlah data yang terkumpul. Agar data yang telah terkumpul dapat bermanfaat bagi peneliti, maka data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Analisis data digunakan dengan cara kuantitatif yaitu analisis yang diperlukan untuk mengelolah data yang diperlukan dari hasil kuesioner, kemudian analisis berdasarkan metode statistic. Dalam sebuah kuesioner valid dan reliable merupakan syarat yang harus dipenuhi. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis data. Pengujian

1. Analisis Deskriptif

Model analisis yang bersifat menggambarkan keterangan-keterangan dan penjelasan dari hasil koefisien yang diperoleh yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menggambarkan saran.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Transaksi Tunai

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = koefisien regresi masing-masing variabel

X ₁	= Program GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) (skala)
X ₂	= Kartu ATM
X ₃	= Kartu Kredit
X ₄	= Mesin EDC (Electronic Data Capture)
e	= <i>Term of erro</i>

3. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1) Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas adalah di tentukan apabila nilai r hitung yang dinyatakan dengan nilai *corrected item total correlation* > r tabel pada df = n-2 dan $\alpha = 0,5$ maka indicator dikatakan valid/sahih.

2) Uji Realiabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5$ persen, suatu variable dikatakan reliable jika mempunyai nilai cronbach's alpha based on standardiezed items >0,6 (indriayati,2010).

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu bebas dari Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Normalitas.

a) Uji Multikolinieritas

Menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linier yang pasti diantar beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarat,2013). Menurut Kuncoro (2004), multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel independen atau variabel bebas. Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, antara lain;

- i. jika nilai *variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- ii. Membandingkan nilai R-square antara variabel dependen dengan nilai R-square antara variabel independen (*auxiliary*). Apabila nilai R-square antara variabel independen lebih kecil dari R-square variabel dependen maka tidak terdapat multikolinieritas pada hasil regresi. Sebaliknya, jika nilai R-square variabel independen lebih besar dari R-square variabel dependen maka terdapat multikolinieritas.

b) Uji Heteroskedastistik

Uji heteroskedastistik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Imam Ghazali, 2005). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- i. jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- ii. jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

c) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standart deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya membandingkan data yang kita miliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sama dengan data yang kita miliki. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar, maka

uji statistic menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel yang kecil. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan dengan uji Kolmogorov smrinov (Ghozali,2011)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Serempak)

Uji F menunjukkan apakah variabel (bebas) yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan sebesar 5% dalam arti ($\alpha= 0,05$).

Menurut (Santoso Singgih,2004) dasar pengambilan keputusan adalah:

- i. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- ii. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Imam Ghozali, 2005). Untuk menuji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara

persial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, maka cara yang dilakukan adalah:

- i. Jika probabilitas lebih besar dari $0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- ii. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan dampak hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2005).

